

BAB III

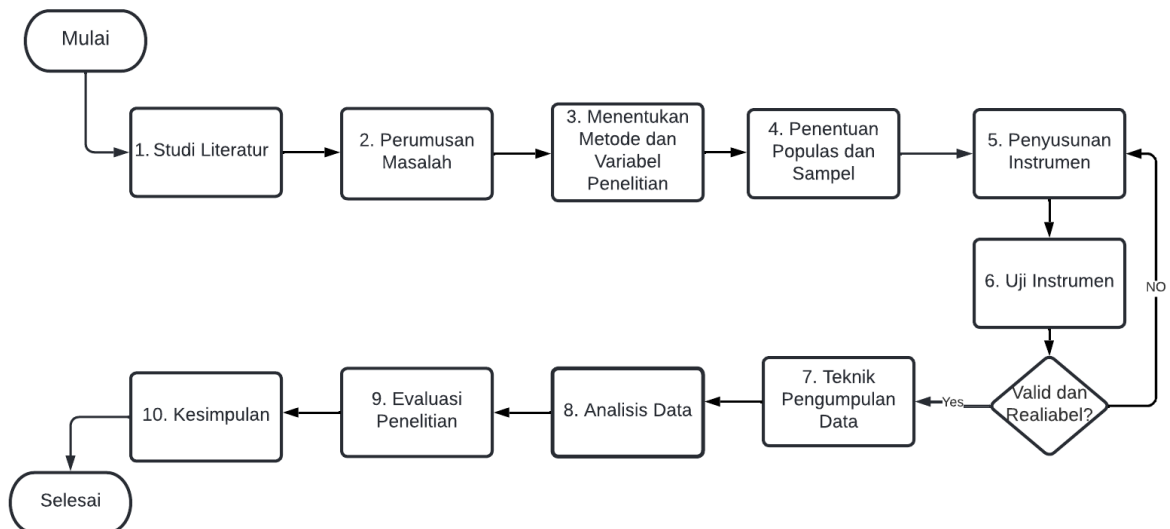
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup Penelitian

Objek penelitian dilakukan pada aplikasi PeduliLindungi dan Subjeknya yaitu mahasiswa universitas siliwangi, yang beralamatkan di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan mulai dari studi literatur, perumusan masalah, menentukan metode dan variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen, uji instrumen pengumpulan data, analisis data, evaluasi data dan kesimpulan.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Studi Literatur

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan tinjauan literatur sebagai acuan untuk membantu proses penelitian, maka pada tahap ini materi yang penulis gunakan adalah tentang penelitian terdahulu yang mendukung Topik dan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan metode *end-user satisfaction* (EUCS). Literatur diperoleh dari buku, majalah dan internet.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat teridentifikasi permasalahan yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan pada komentar goggle playstore mengenai aplikasi pedulilindungi yang berkaitan dengan kepuasan pengguna pada aplikasi pedulilindungi.

3. Menentukan Metode dan Variabel Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan pada penelitian ini, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan metode yaitu dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk melakukan pengukuran tingkat kepuasan pada aplikasi pedulilindungi,

Variabel yang digunakan pada Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu, isi /*content* (X1), akurasi/*accuracy* (X2), bentuk/*format* (X3), kemudahan penggunaan/*easy of use* (X4), ketepatan waktu/*timeliness* (X5).

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan pengguna/*user satisfaction* (Y).

4. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu :

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan penelitian atau sekumpulan penelitian yang meliputi: Benda yang mempunyai sifat dan sifat tertentu diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika seorang peneliti tidak dapat mempelajari segala sesuatu dalam populasi yang besar, ia dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel harus mewakili populasi dengan karakteristik yang diteliti dan harus mewakili seluruh populasi sedemikian rupa sehingga jumlahnya lebih kecil dari populasi. Penentuan populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin pada laporan (1).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots (1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = error margin yang ditetapkan sebesar 10% atau 0,1

b. Teknik sampling

1) *Purposive sampling*

Ciri utama dari *sampling* ini adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian didasarkan atas tujuan tertentu (Imam Machali, 2021). Adapun kriteria yang diambil adalah sebagai berikut:

- a) Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas siliwangi yang masih aktif mengikuti perkuliahan.
- b) Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas siliwangi yang pernah atau sedang menggunakan fitur-fitur pada aplikasi pedulilindungi.

2) *Aksidental sampling*

Ciri utama dari *sampling* ini adalah pemilihan anggota sampelnya berdasarkan kebetulan dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada dijumpai (Imam Machali, 2021), jadi siapa saja bisa menjadi sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

5. Penyusunan Instrumen

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, mengkaji, dan mempelajari suatu permasalahan yang sedang diteliti dan akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih sistematis (Ghozali, 2018). Alat penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang terhadap subjek penelitian.

Skala likert digunakan untuk mengukur skala dalam variabel penelitian ini, yaitu *content, accuracy, format, easy of use dan timeliness* dengan skala satu hingga lima dan masing masing skor diberi keterangan yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.1 Skala likert

No	Kriteria Penilaian	Skala <i>Likert</i>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak Setuju	1

Skala *Likert* terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, yang masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden.

6. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun benar-benar konsisten sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur validitas instrumen yang digunakan dalam angket. Suatu alat ukur dikatakan bernilai apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode koreksi item-total korelasi menggunakan Ms.Excel. Aturan pengambilan keputusan suatu instrumen dikatakan valid apabila:

- 1) jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memeriksa konsistensi alat ukur. Tujuannya untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang-ulang. Suatu alat dikatakan reliabel apabila pertanyaan yang sama ditanyakan berulang kali kepada seseorang dan jawaban akhirnya terkadang sama. Pada penelitian ini metode pengujian yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Prinsip pengambilan keputusan dinyatakan:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ adalah reliabel
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ adalah tidak reliabel

7. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kuesioner menggunakan google form yang disebarakan kepada responden mengenai tingkat kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi terkait persepsi dan harapan pengguna. Penyusunan kuesioner didasarkan pada variabel-variabel yang didapatkan dari indikator yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya menggunakan *end-user computing satisfaction* (EUCS) dengan variabel *content, accuracy, format, easy of use dan timeliness*.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi agar lebih dipahami dan berguna bagi permasalahan penelitian. data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada responden, untuk analisis datanya menggunakan software SPSS (statistic product and service

solution). Hasil dari analisis data memberikan gambaran mengenai kepuasan pengguna aplikasi pedulilindungi dan mengetahui pengaruh antara variabel EUCS terhadap kepuasan pengguna aplikasi pedulilindungi.

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara tekstual tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum (Sugiyono, 2019). Analisis ini berupa deskripsi identitas responden.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda diantaranya :

1) Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal hanya dengan melihat garis lacak.

a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel. Linearitas dapat dipahami sebagai hubungan linier antar variabel, artinya jika terjadi perubahan pada salah satu variabel maka variabel lainnya

juga akan mengalami perubahan yang besarnya sama. Pengujian linearitas berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah pencarian bersifat linier (lurus) atau non-linier (tidak lurus). Aturan pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai tandanya.

- a) jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linier
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan tidak linier

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah metode regresi menemukan korelasi antar variabel independen yang dapat menimbulkan kesalahan. Oleh karena itu, ketika memeriksa koefisien, angka t akan memiliki nilai lebih rendah dari pada tabel t. Metode pengujian yang umum digunakan adalah dengan menguji nilai variance inflasi faktor (VIF). dan Toleransi dalam metode regresi. Jika nilai VIF berada pada kisaran 1 dan tidak lebih besar dari 10 serta toleransinya mendekati 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi fenomena multikolinearitas antar variabel independen dalam metode regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah metode regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Kaidah keputusannya diantaranya:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Untuk regresi yang variabel bebasnya terdiri dari dua variabel atau lebih, regresi disebut juga regresi berganda, karena variabel independen mempunyai lebih dari dua variabel, maka regresi yang digunakan dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis untuk memperkirakan besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan apakah terdapat hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat antara keduanya. banyak variabel independen atau tidak. Uji statistik regresi linier berganda memungkinkan Anda menguji apakah hubungan antara dua variabel signifikan dengan menggunakan koefisien regresi. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dipublikasikan (2).

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \text{pers (2)}.$$

keterangan

y = kepuasan pengguna aplikasi pedulilindungi

α = nilai konstanta

$\beta_1 X_1$ = nilai koefisien regresi variabel *content*

$\beta_2 X_2$ = nilai koefisien regresi variabel *accuracy*

$\beta_3 X_3$ = nilai koefisien regresi variabel *format*

$\beta_4 X_4$ = nilai koefisien regresi variabel *easy of use*

$\beta_5 X_5$ = nilai koefisien regresi variabel *timeliness*

ε = standar *error*

d. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat secara parsial. Hasil dari uji t akan menjadi dasar penentuan hipotesis yang telah dibuat ditolak atau diterima.

Kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya variabel bebas (independen) tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)
- 3) Jika B (koefisien regresi) bernilai positif maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel terikatnya
- 4) Jika B (koefisien regresi) bernilai negatif maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh negatif terhadap variabel terikatnya

e. Uji F (Simultan)

Uji f memungkinkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas atau independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil uji f juga menunjukkan apakah metode yang digunakan sudah sesuai atau belum. Dasar pengambilan keputusan uji f adalah:

- 1) Jika nilai F hitung > nilai F tabel atau Nilai sig < 0,05, maka metode dapat dikatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai F hitung < nilai F tabel atau Nilai sig > 0,05, maka metode dapat dikatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan adanya koefisien determinasi kita dapat melihat lebih jelas derajat hubungan beberapa variabel. Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lainnya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan perilaku variabel independen.

9. Evaluasi Penelitian

Tahap ini untuk mengevaluasi aplikasi pedulilindungi dengan menggunakan metode *end-user computing satisfaction* (EUCS) metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan aplikasi dan menekan aspek kepuasan pengguna dengan variabel *content, accuracy format, easy of use, dan timeliness* sehingga dapat mengetahui tingkat kepuasan dan pengaruh variabel EUCS terhadap kepuasan aplikasi pedulilindungi.

10. Kesimpulan

Pada tahap terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan, saran dan evaluasi. Setelah dilakukan analisis data, hasil yang didapatkan digunakan untuk mengetahui kepuasan aplikasi pedulilindungi, mengetahui pengaruh antar variabel lalu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi pedulilindungi, yang dilanjutkan dengan saran untuk melakukan perbaikan dan sebagai dasar pada penelitian selanjutnya.